

BAB II

TENTANG LOMBA/KOMPETISI

2.1 Deskripsi Lomba/Kompetisi

Film *Dinding Kasat* akan didistribusikan ke beberapa lomba/kompetisi setelah proses *post-production* selesai. Adapun beberapa kompetisi yang penulis ingin ikut sertakan, salah satunya adalah kompetisi yang diadakan oleh Festival Film Indonesia (FFI). Berdasarkan sebuah artikel dari CNN Indonesia, Festival Film Indonesia sendiri merupakan festival film di Indonesia yang didirikan pada tahun 1955. Mulanya, festival ini dikenal dengan nama Pekan Apresiasi Film Nasional yang merupakan inisiatif dari Djamaluddin Malik sebagai seorang produser. Festival ini menjadi sarana bertemunya pembuat film dan penonton film, sekaligus forum untuk menilai kualitas dari suatu karya film. Namun, FFI sempat menjadi perbincangan dikarenakan film *Lewat Djam Malam* karya Usmar Ismail memenangkan kategori Film Terbaik, yang mana film itu diproduksi oleh Djamaluddin Malik sendiri (Tim, 2018).

Setelah beberapa kali festival ini tidak diadakan secara konsisten, pada 1973 muncullah sebutan Festival Film Indonesia yang didukung oleh Departemen Penerangan. Mulai adanya penyelenggaraan di kota lain, muncul sistem nominasi, dan juga Piala Citra. Penyelenggaraan FFI tidak selalu berjalan mulus, namun Komite FFI mencoba untuk membuat FFI menjadi sebuah entitas sepanjang tahun demi meningkatkan kualitas film di Indonesia (Tim, 2018). Dikutip dari laman resmi FFI, FFI sendiri hadir agar dapat memberi apresiasi kepada penggiat perfilman di Indonesia, serta merayakan lahirnya film-film Indonesia yang semakin terdepan (FFI, 2023).



(sumber FFI, 2023)

Gambar 2.1 Logo Festival Film Indonesia 2023

Tahun 2023 ini, FFI mengusung tema “Piala Citra”. Dikutip dari laman FFI, kata Citra bermakna “bayangan” atau “imaji” yang terinspirasi dari sajak karya Usmar Ismail. Citra merupakan anugerah yang setiap tahun diberikan atas pencapaian film di Indonesia sebagai simbol supremasi tertinggi (FFI, 2023). Tahun ini, FFI memiliki tiga jenis kategori perlombaan, yaitu kategori Film Cerita Panjang, Film Non Cerita Panjang, dan Kritik Film. Dikarenakan film *Dinding Kasat* merupakan film cerita pendek, maka *Salmoon Productions* akan mendaftarkan film *Dinding Kasat* ke kategori Film Non Cerita Panjang. Pemenang FFI akan mendapatkan Piala Citra, sebagai simbol supremasi tertinggi perfilman sejak tahun 1973 (FFI, 2023).

2.2 Alur Pendaftaran Lomba/Kompetisi

Linimasa lomba/kompetisi yang diadakan oleh Festival Film Indonesia pada tahun 2023 ini berlangsung dari 30 Maret 2023 hingga 18 November 2023. Pada gambar di bawah ini terlihat linimasa FFI 2023.



Gambar 2.2 Linimasa Festival Film Indonesia 2023

2.3 Portfolio Lomba/Kompetisi

Pada tahun 2022 lalu, Festival Film Indonesia mengumumkan 22 kategori yang berhak memenangkan Piala Citra. Salah satu kategorinya adalah Film Cerita Pendek Terbaik yang dimenangkan oleh film *Dancing Colors*. Film ini merupakan karya sutradara M. Reza Fahriyansyah dan produser Said Nurhidayat (Fathurrozak, 2022).



(sumber Media Indonesia, 2022)

Gambar 2.3 *Dancing Colors* Film Cerita Pendek Terbaik

FFI sendiri juga sudah berulang kali mengadakan acara pembagian Piala Citra yang disebut sebagai Malam Anugerah selama beberapa tahun kebelakang. Acara ini didatangi oleh banyak pembuat film, aktor, aktris, kritikus, dan media.



(sumber FFI, 2022)

Gambar 2.4 Malam Anugerah Piala Citra FFI 2023

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA